



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAN PERBUKUAN
PUSAT KURIKULUM DAN PERBUKUAN



KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA
2021

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Rudi Ahmad Suryadi
Sumiyati

SMP Kelas VII

Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

Dilindungi Undang-Undang.

Disclaimer: Buku ini disiapkan oleh Pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi serta Kementerian Agama. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SMP Kelas VII

Penulis

Rudi Ahmad Suryadi
Sumiyati

Penelaah

Aam Abdussalam
Muhammad Ahsan

Penyelia

Pusat Kurikulum dan Perbukuan

Ilustrator

Edi Dharma

Penyunting

Asep Andi Rahman

Penata Letak (Desainer)

Ahmad Ridwan Khanafi

Penerbit

Pusat Kurikulum dan Perbukuan
Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Jalan Gunung Sahari Raya No. 4 Jakarta Pusat

Cetakan pertama, 2021

ISBN 978-602-244-433-6 (jilid lengkap)
978-602-244-434-3 (jilid 1)

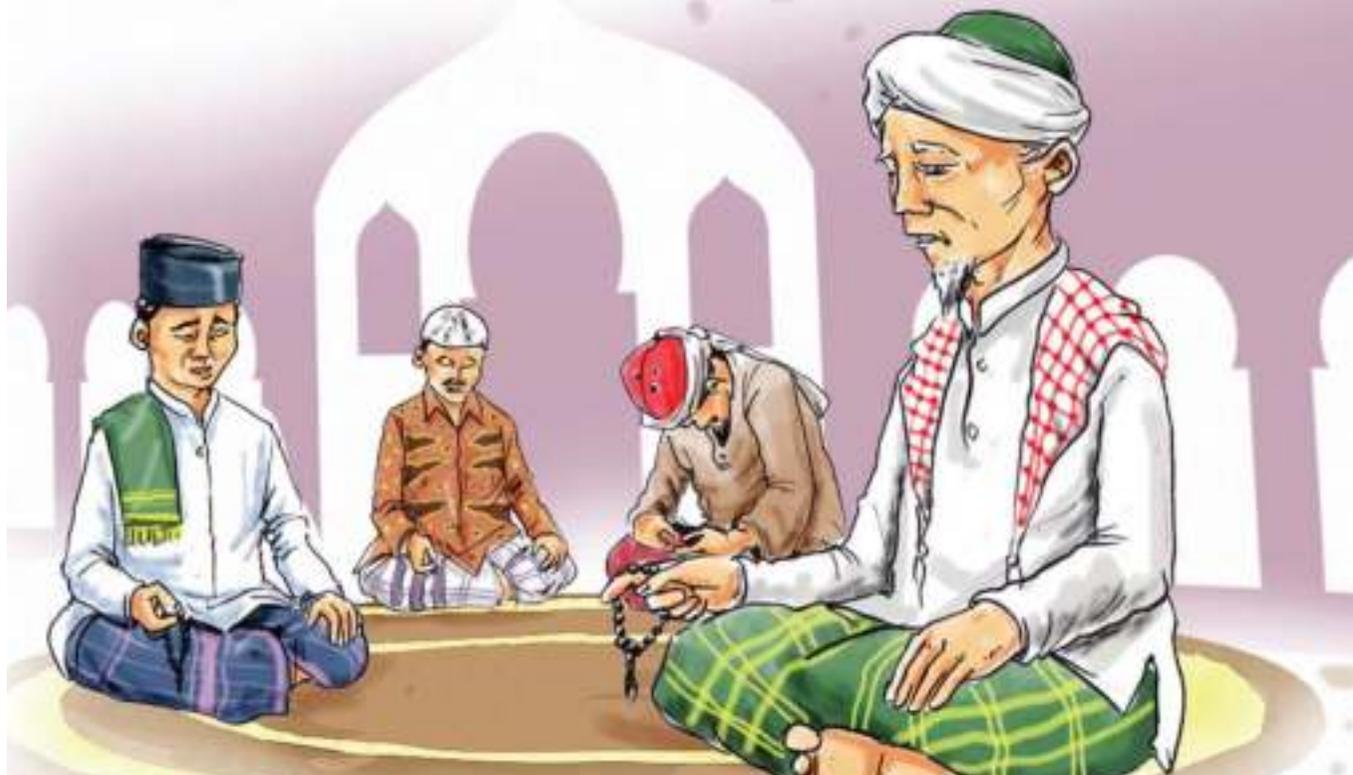
Isi buku ini menggunakan huruf Linux Libertine 12/14 pt, Philipp H. Poll
xxiv, 272 hlm.: 17,6 x 25 cm

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
untuk SMP Kelas VII

Penulis: Rudi Ahmad Suryadi dan Sumiyati
ISBN 978-602-244-434-3 (jilid 1)

BAB III



MENGHADIRKAN SALAT DAN ZIKIR DALAM KEHIDUPAN



Tujuan Pembelajaran

1

Melalui pembelajaran *inquiry*, kalian dapat menghubungkan hakikat salat dan zikir dalam mencegah perbuatan keji dan munkar.

Melalui teknik pembelajaran teknik *every one is teacher*, kalian dapat menuliskan contoh perilaku ketakwaan sebagai pemaknaan salat dan zikir dalam mencegah perbuatan keji dan munkar di lingkungan sosial.

2

3

Melalui pembelajaran berbasis produk, kalian dapat membuat *quote* tentang salat dan zikir mencegah perbuatan keji dan munkar dalam media sosial atau media lainnya.



Infografis





Pantun Pemantik

Bacalah pantun di bawah ini!

Cari barang lama di gudang
Mengikat pagar dengan kawat
Jadikan hidup lebih terang
Salat lima waktu jangan terlewat

Ke semeru pergi berkemah
Buat teh jangan pakai gula
Banyak-banyak beribadah
Hindari perbuatan tercela

Aktivitas 3.1

Setelah pantun di atas dibaca, buatlah gambar ilustrasi sederhana mengenai pesan dari pantun di atas, kemudian sajikan di depan kelas!



Mari Bertafakur

Bacalah uraian di bawah ini untuk dijadikan renungan!

Kalian tentunya sudah tahu bahwasannya agama merupakan pondasi hidup manusia sehari-hari. Dalam agama Islam, salat merupakan tiang agama. Maksudnya adalah salat itu sebagai pilar penyangga yang mengokohkan keislaman, yang wajib dilaksanakan lima kali dalam sehari semalam.

Islam ibaratnya sebuah bangunan. Syahadat sebagai pondasinya, salat sebagai tiang-tiangnya, dan dakwah sebagai atap yang melindunginya. Jika pondasi bangunan itu kokoh, atapnya pun bagus, tapi tiang-tiangnya roboh atau tidak ada, bagaimana kira-kira bangunan itu? Begitu pula dengan bangunan keberagamaan kita. Al-Baihaqi meriwayatkan sebuah hadis, "Salat itu adalah tiang agama (Islam), maka barang siapa mendirikannya



maka sungguh ia telah mendirikan agama (Islam) itu dan barang siapa yang meninggalkannya maka sungguh ia telah merobohkan agama (Islam) itu.”

Zikir dimaknai dengan menyebut atau mengingat Allah Swt. Dengan zikir, seseorang dapat mengaitkan diri atau mengkomunikasikan keadaannya kepada Allah Swt. Dengan zikir, ia dapat menitipkan diri dan mengarahkan aktivitasnya kepada-Nya. Oleh karena itu, zikir dapat menenangkan hati. Maka berusaha agar selalu berzikir kepada-Nya.



Gambar 3.1
Bersyukur kepada Allah Swt. dengan berdoa

Begitu pula, orang yang berdoa selalu menyebut nama Allah Swt. dan ingat kepada-Nya. Dengan berzikir, diharapkan orang yang selalu berdoa bergerak melakukan perbuatan baik.

Aktivitas 3.2

Setelah membaca uraian **Mari Bertafakur** di atas, tentu muncul pertanyaan dalam benak kalian. Silakan tulis 3 pertanyaan sebagaimana pada tabel berikut kemudian serahkan pertanyaan tersebut pada teman di samping kalian untuk dijawab!

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|------------|---------|
| | | |
| | | |
| | | |

Tabel 3.1
Pertanyaan dan Jawaban Mari Bertafakur Bab 3



Titik Fokus

Untuk memperdalam materi pada Bab ini, kalian dapat terbantu oleh beberapa kata atau kalimat kunci. Pahami beberapa kata kunci ini, yaitu:

1. Makna Salat.
2. Makna Zikir.
3. Salat dan zikir mencegah perbuatan keji dan munkar.
4. Mengamalkan salat lima waktu dan zikir secara konsisten.



Talab al-'Ilm

1. Makna Salat dan Zikir

a. Makna Salat

Secara bahasa, salat diartikan sebagai doa atau doa meminta kebaikan. Menurut istilah, salat dipahami sebagai semua perkataan dan perbuatan yang dimulai dengan takbir (*takbiratul ihram*) dan diakhiri dengan salam. Kalian pasti tahu mengapa salat sangat penting dalam kehidupan sehari-hari? Salat selain sebagai tiang agama, salat juga berfungsi untuk memberi makna terhadap kehidupan di luar salat.

Jika kita selalu mengingat Allah Swt. dengan selalu menjaga salat maka kita akan mendapatkan ketenteraman hati. Salat mendorong kita untuk untuk berfikir bersih dan selalu berada di jalan yang benar. Kita akan terjaga dari perilaku keji dan munkar, apabila hati selalu ingat kepada-Nya.

Jiwa yang kuat dapat dibangun dengan mendekatkan diri melalui zikir. Kekuatan tersebut akan mewujudkan kesabaran, ketenangan, dan kerelaan hati yang tenteram dalam menjalani kehidupan.

Salat dikerjakan bukan hanya untuk menjalankan kewajiban atau sekedar memenuhi syarat dan rukun. Salat hendaknya dijadikan sarana untuk menyadarkan diri. Pantas kita merendahkan hati dan mengerdilkan diri di hadapan kebesaran dan keagungan-Nya. Pantas kita merasa tidak memiliki apa-apa di hadapan-Nya, karena semua yang kita miliki ini hanya

dari anugerah dan kebaikan-Nya. Kesadaran diri seperti ini mendorong manusia untuk mencegah diri dari perbuatan tercela.

أَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ
وَالْمُنْكَرِ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ (سُورَةُ الْعَنْكَبُوتِ: ٤٥)

“Bacalah Kitab (Al-Qur’an) yang telah diwahyukan kepadamu (Muhammad) dan laksanakanlah salat. Sesungguhnya salat itu mencegah dari (perbuatan) keji dan mungkar. Dan (ketahuilah) mengingat Allah (salat) itu lebih besar (keutamaannya dari ibadah yang lain). Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (Q.S. *al-‘Ankabut/29: 45*)

Nabi Muhammad saw, berdasarkan ayat di atas, diperintah untuk membaca dan memahami Al-Qur’an. Pemahaman mengenai pesan Al-Qur’an dapat membina dan memperbaiki dirinya. Begitu pula, ayat ini ditujukan kepada seluruh muslim untuk memperbaiki diri.

Perilaku, sikap, dan budi pekerti dapat dipengaruhi oleh pemahaman terhadap Al-Qur’an. Allah Swt memerintahkan muslim untuk membaca dan memahami Al-Qur’an juga mengerjakan salat. Salat dilaksanakan berlandaskan pada rukun dan syarat. Muslim dianjurkan untuk mengerjakan salat dengan benar berikut sunahnya. Salat dapat menghalangi dan mencegah seseorang dari perbuatan buruk, apabila dikerjakan dengan sempurna.

Salat menggambarkan keyakinan dalam hati dan salah satu bukti ketergantungan manusia terhadap-Nya.

Pelaksanaan terhadap perintah-Nya dan penghindaran terhadap larangan-Nya ditujukan hanya untuk mencapai keridaan-Nya. Pada Q.S. *al-Fatihah*, “Tunjukkanlah kepada kami (wahai Allah) jalan yang lurus, yaitu jalan orang-orang yang telah Engkau anugerahkan nikmat kepada mereka; bukan jalan yang dimurkai dan bukan pula jalan mereka yang sesat.” Jika doa ini diucapkan dengan sepenuh hati, maka pikiran dan hati akan selalu terbimbing, sehingga dorongan pada perbuatan keji dan munkar akan tersingkirkan.

Beberapa ulama tafsir berpendapat bahwa jika orang memelihara salat, maka salat akan memeliharanya. Hal ini diungkap pada salah satu ayat, “Peliharalah semua salat dan salat wustha. Dan laksanakanlah (salat) karena Allah dengan khusyuk”. (Q.S. *al-Baqarah/2: 238*). Melalui informasi hadis, dapat ditemukan bahwa Rasulullah saw menjelaskan manfaat dan

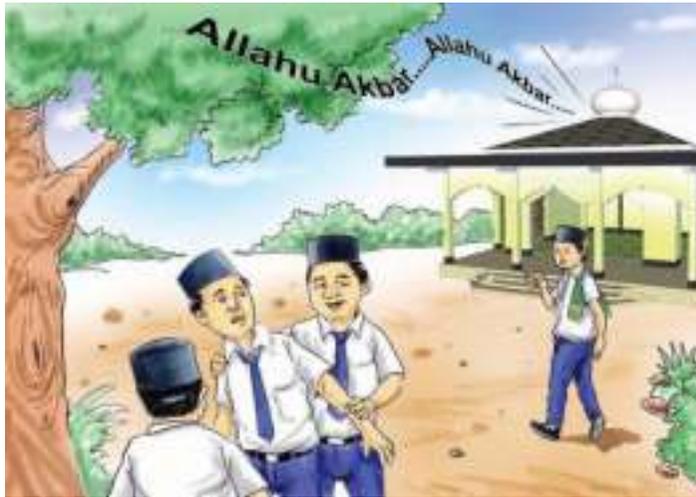
keutamaan akan diperoleh oleh orang yang salat. Begitu pula, kerugian dan siksaan akan menimpa orang yang tidak mengerjakannya.



Gambar 3.2
Penelaahan buku tafsir di perpustakaan sekolah

Rasulullah saw bersabda, “Orang yang memelihara salat akan mendapatkan cahaya, petunjuk, dan keselamatan pada hari kiamat. Begitu pula, orang yang tidak memeliharanya, ia tidak akan memperoleh hal tersebut. Ia akan bersama Qarun, Fir’aun, Hamman, dan Ubay bin Khalaf di hari kiamat. (H.R. Ahmad dan al-Tabrani dari ‘Abdullah bin ‘Umar).

Nabi saw. menjelaskan bahwa salat lima waktu akan bersihkan dosa-dosa orang memeliharanya dengan baik. Beliau bersabda: “Bagaimanakah pendapatmu, andaikata ada sebuah sungai dekat pintu rumah salah seorang dari kamu, ia mandi di sungai itu lima kali setiap hari. Adakah masih ada dakinya yang tinggal barang sedikit pun?” Sahabat menjawab, “Tidak ada daki yang tertinggal barang sedikitpun.” Kemudian Rasulullah saw menegaskan, “Maka demikianlah perumpamaan salat yang lima waktu, dengan salat itu Allah akan menghapus semua kesalahannya.” (H.R. *al-Tirmizi* dari *Abū Hurairah*). Perumpamaan tersebut ditujukan pada orang yang sungguh-sungguh dalam melaksanakan salat lima waktu yang dilandasi hanya karena Allah Swt.



Gambar 3.3
Azan panggilan untuk salat

Aktivitas 3.3

Dengan teman sekelompok, cari 2 ayat lain yang berhubungan dengan salat! Tulis teks ayat lengkap syakal dan terjemahnya pada kertas karton! Hasil kerja kalian ditempel pada papan informasi kelas.

b. Makna Zikir

Arti zikir menurut bahasa adalah ingat, sedangkan menurut istilah, zikir diartikan dengan mengingat Allah Swt. sebagai upaya untuk mendekatkan diri pada-Nya. Kita diperintahkan untuk selalu berzikir kepada-Nya dengan mengagungkan kekuasaan dan kebesaran-Nya agar terhindar dari kesombongan. Allah Swt. berfirman dalam Al-Qur'an:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اذْكُرُوا اللَّهَ ذِكْرًا كَثِيرًا (سُورَةُ الْأَحْزَابِ : ٤١)

“Hai orang-orang beriman, berdzikirlah (dengan menyebut nama) Allah, zikir yang sebanyak-banyaknya.” (Q.S. *al-Aḥzāb*/33: 41)

Ayat tersebut menjelaskan bahwasannya Allah Swt. memerintahkan manusia yang beriman kepada-Nya dan membenarkan Rasulullah saw. untuk selalu berzikir kepada-Nya baik siang maupun malam, sendiri maupun berjamaah. Memperbanyak mengingat Allah Swt. dalam hati dan

menyebut-Nya dengan lisan akan merasakan kehadiran Allah Swt. Begitu pula, bertasbih kepada-Nya baik pada waktu pagi maupun petang dengan menyucikan diri dari sifat-sifat tercela.

Zikir dapat dilaksanakan dengan mudah tanpa persiapan dan waktu yang khusus. Seorang muslim bisa memanfaatkan waktu yang luang untuk berzikir. Contoh, saat menunggu transportasi umum, menunggu waktu melaksanakan salat, menunggu saat berbuka puasa, menunggu temannya datang dan lain sebagainya. Dengan zikir bisa membantu seseorang terhindar dari perbuatan sia-sia dan dosa. Karena kesempatan waktu kosong berpeluang dua hal kebaikan atau keburukan, positif atau sebaliknya.

Adapun cara berzikir sebagai berikut:

- 1) Zikir dengan hati yaitu dengan cara bertafakur dan merenungkan ciptaan Allah Swt. sehingga timbul dalam pikiran bahwa Allah Swt. adalah Zat Yang Maha Kuasa.
- 2) Zikir dengan ucapan, yaitu pengucapan lafal-lafal yang di dalamnya terdapat keagungan nama-Nya. Contohnya adalah tahmid, tasbih, tahlil, takbir, membaca Al-Qur'an, dan salawat.
- 3) Menaati perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya merupakan zikir dengan perbuatan.



Gambar 3.4
Penelitian di laboratorium sekolah

Salat membimbing manusia untuk selalu ingat kepada-Nya. Dalam salat terdapat bacaan *tasbih*, *tahmid*, dan *takbir*. Manusia yang salat akan merasakan kebesaran dan keagungan-Nya. Oleh karena itu, sangat penting agar salat disertai dengan hati yang khusyuk.

Orang yang lalai dalam melaksanakan salat dan riya diancam oleh Allah Swt. Hal ini dapat diperhatikan pada *Q.S. al-Ma'un/107: 4-7*, "Maka celakalah orang yang salat, (yaitu) orang-orang yang lalai terhadap salatnya, yang berbuat ria, dan enggan (memberikan) bantuan".



Dalam sebuah hadis, dituturkan pula bahwa Rasulullah saw bersabda: “Orang yang mengerjakan salat, tetapi salatnya tidak dapat mencegah dirinya dari perbuatan keji dan munkar, maka salatnya tersebut tidak akan menambah sedikit pun (kepadanya), kecuali ia bertambah jauh dari Allah. (H.R. Ibnu Jarir dari Isma’il bin Muslim bin al-Hasan).

Ayat dan hadis di atas menjelaskan bahwa mengingat Allah itu lebih besar. Maksudnya adalah salat menjadi ibadah yang paling utama dibandingkan dengan ibadah yang lain. Muslim diperintah untuk sungguh-sungguh dalam melaksanakannya.

Ibnu ‘Abbas dan Mujahid memberikan penafsiran “*wala zikrullāh akbar*” (mengingat Allah Swt. itu adalah lebih besar) dengan uraian hadis yang menjelaskan Allah Swt. ingat terhadap hamba-Nya lebih banyak dibandingkan dengan hamba mengingat-Nya dengan menaati-Nya. Rasulullah saw bersabda, “Allah Swt. lebih banyak mengingatmu daripada kamu mengingat-Nya”. (H.R. al-Baihaqi)

Aktivitas 3.4

Dengan teman sekelompok, cari 2 ayat lain yang berhubungan dengan zikir! Tulis teks ayat lengkap syakal dan terjemahnya pada kertas yang disediakan oleh guru! Hasil kerja kalian diserahkan pada guru untuk dinilai.

2. Salat untuk Meraih Ketakwaan dan Menghindari Perilaku Tercela

Kita diperintahkan untuk menaati perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya baik dalam urusan pribadi, keluarga, masyarakat maupun negara. Seorang muslim yang bertakwa akan senantiasa menjaga diri dari hal-hal yang dilarang, bahkan dari perbuatan yang kurang pantas. Ia sadar bahwa takwa itu bukan sekedar slogan, akan tetapi disiplin untuk menjaga dirinya dari siksa di hari kiamat dengan melaksanakan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya.

Keimanan dan ketakwaan kepada-Nya yang tumbuh pada diri seseorang merupakan manifestasi keberhasilan dari salah satu pelaksanaan ibadah salat dalam sehari-hari, sebagaimana disebutkan dalam firman-Nya:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنتُمْ مُسْلِمُونَ
(سُورَةُ آلِ عِمْرَانَ : ٤١)

“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dengan sebenar-benar takwa kepada-Nya: dan janganlah sekali-kali kamu mati melainkan dalam keadaan beragama Islam.” (Q.S. *Ali ‘Imrān*/3: 102)

Ayat tersebut menjelaskan bahwa kita hendaknya selalu bertakwa kepada-Nya dengan menaati perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya. Kita diperintahkan pula untuk selalu istikamah dalam beragama Islam agar kita tidak mati dalam keadaan kafir. Seseorang yang selalu melaksanakan salat akan tumbuh rasa takut berbuat dosa, baik dosa kepada Allah Swt., dosa kepada orang lain, maupun dosa terhadap dirinya sendiri. Oleh karena itu salat dapat mencegah perbuatan keji dan munkar.

3. Hikmah melaksanakan Salat dan Zikir

Salat merupakan rukun Islam setelah dua kalimat syahadah. Salat merupakan salah satu cara untuk mensyukuri nikmat-Nya, yang tidak terhingga kepada mereka. Adapun hikmah melaksanakan salat dan zikir sebagai berikut:

- a) Tertanamnya akidah tauhid dalam jiwa seseorang.
- b) Hubungan antara manusia dengan-Nya akan terjalin baik.
- c) Kedamaian, keamanan, dan keselamatan dari Allah Swt. akan diperoleh olehnya serta mengantarkan mereka pada kesuksesan dan pengampunan dari segala kesalahan.
- d) Memperkuat jiwa seseorang dalam hubungan dengan Allah Swt.
- e) Memperoleh ketenangan jiwa dan menjauhkan diri dari kelalaian.
- f) Melatih hidup disiplin dan taat aturan peraturan baik peraturan kerja maupun peraturan dalam kehidupan ini.
- g) Membiasakan seseorang pada perbuatan/ perkataan yang baik dan bermanfaat.
- h) Menumbuhkan akhlak mulia seperti amanah, jujur, dan upaya menjauhkan diri dari perbuatan keji dan munkar.

4. Mengamalkan Salat Lima Waktu dan Zikir Secara Istikamah

Salat merupakan kewajiban yang harus dilaksanakan. Begitu pula, zikir hendaknya harus terus dilakukan dalam menjalani kehidupan. Agar kalian konsisten dalam menjalankan salat dan zikir, dapat dilakukan beberapa hal berikut ini.

- a. Menyadari bahwa salat dan zikir untuk mendekatkan diri kepada Allah Swt. Keduanya menjadi pengikat diri untuk selalu berupaya mendekatkan diri kepada Allah.
- b. Memahami manfaat salat dalam kehidupan. Salat dan zikir menjadikan seseorang tenteram, tenang, selalu ingat kepada-Nya, bersyukur, sabar, dan terhindar dari perbuatan keji dan munkar. Salat mempunyai dampak pada kesehatan jasmani dan mendorong semangat hidup.
- c. Kita akan kembali ke akhirat. Kesibukan mengejar dunia jangan menyebabkan kita malas salat dan zikir. Kita akan mati, dan ingat bahwa dunia ini sementara. Kita hanya akan membawa amal, bukan kekayaan dunia. Oleh karena itu, kita harus mempersiapkan diri untuk kehidupan yang abadi.
- d. Jangan menunda salat dan malas berzikir. Kuatkan tekad kalian untuk segera salat ketika mendengar azan. Tunda pekerjaan, langsung persiapan diri untuk salat.
- e. Niat yang tulus. Salat dan zikir hendaknya dilandasi dengan niat tulus hanya karena Allah Swt, bukan berniat untuk mendapatkan perhatian dari orang lain atau bahkan ingin terlihat sebagai orang yang bertakwa.
- f. Lakukan salat berjamaah. Upayakan untuk selalu salat berjamaah. Salat berjamaah lebih baik daripada salat sendirian. Apabila tidak memungkinkan pergi ke masjid, ajak orang yang serumah untuk salat berjamaah.



Gambar 3.5
Quote tentang mendekat kepada Allah Swt.

- g. Berteman dengan orang yang rajin salat. Teman yang rajin salat akan mendorong kalian untuk rajin salat. Oleh karena itu, pilihlah teman yang bisa mengajak kalian pada kebaikan.
- h. Banyak membaca buku keislaman. Rajin membaca buku keislaman akan memperkuat ilmu agama.

Aktivitas 3.5

Dengan teman sekelompok, cari informasi mengenai mengapa salat dapat membuat hati menjadi tenang dan tubuh menjadi sehat! Kalian dapat mencarinya pada sumber di perpustakaan atau media lainnya. Hasil kerja kalian dipresentasikan di depan kelas.



Ikhtisar

1. Salat merupakan amalan ibadah yang paling tinggi nilainya dibandingkan dengan ibadah-ibadah yang lainnya.
2. Salat merupakan tiang agama. Meninggalkannya berarti merobohkan bangunan keberagamaan.
3. Allah Swt. mewajibkan melaksanakan ibadah salat kepada setiap muslim, selain untuk meningkatkan ketakwaan, juga dapat menghindarkan diri dari perbuatan keji dan munkar.
4. Zikir merupakan elemen yang penting dalam beribadah kepada Allah Swt. Apabila kita tidak melaksanakan salat maka kita akan berdosa, jika kita tidak menjalankan salat pasti kita tidak melaksanakan zikir, karena keduanya sangat erat hubungannya.
5. Salat dan zikir memiliki hikmah sebagai berikut: a) Menguatkan akidah, b) Menguatkan hubungan dengan Allah Swt, c) Memperoleh kedamaian hati dan jiwa, d) Memperoleh ketenangan jiwa dan menjauhkan dari kelalaian, e) Melatih berdisiplin, f) Membiasakan hal-hal yang bermanfaat, dan g) Mewujudkan akhlak mulia.
6. Beberapa upaya agar istikamah dalam salat dan zikir, sebagai berikut: a) Menyadari bahwa salat dan zikir untuk mendekatkan diri kepada Allah Swt, b) Memahami manfaat salat dalam kehidupan, c) Kita akan kembali

ke akhirat, d) Niat yang tulus, e) Lakukan salat berjamaah, f) Berteman dengan orang yang rajin salat, dan g) Banyak membaca buku keislaman.



Inspirasiku

Bacalah kisah di bawah ini!

Kekhusyukan Sahabat Nabi saw.

Sahabat Rasulullah merupakan orang-orang yang adil dan lurus. Mereka memiliki martabat yang tinggi. Mereka cenderung melalaikan masalah di sekitarnya. Yang dituju hanya Allah Swt. Surga yang dijanjikan oleh-Nya sangat dirindukan. Ketika membaca Al-Qur'an, mereka khusyuk seolah sedang bercengkerama dengan Allah Swt., begitu pun dalam salatnya.

Salah seorang sahabat yang bernama 'Urwah bin Zubair pernah sakit parah dibetisnya. Tetangganya menganjurkan untuk dipotong. Namun, ia menolak. Lambat laun, penyakitnya menjalar ke bagian atas tubuh. Menurut yang lainnya, penyakit akan menyebabkan kematian bila menjalar sampai ke tulang lutut.

Dia pasrah kepada Allah Swt. Tabib yang hendak mengobati ditolaknyanya. Namun atas saran seseorang, kaki 'Urwah bin Zubair harus tetap dipotong. Dia meminta pemotongan kakinya dilakukan ketika sedang salat. 'Urwah bin Zubair sama sekali tidak merasakan sakit karena salat dilakukannya dengan khusyuk. Tidak ada suatu kekuatan yang mengusiknya. Hatinya tertuju hanya pada-Nya.

Sahabat lainnya bernama Khubaib. Dia akan dihukum mati oleh kafir Quraisy di daerah *Tan'im*. Khubaib meminta izin untuk melaksanakan salat dua rakaat, sebelum hukuman mati dilaksanakan. Permintaannya dikabulkan. Dia melaksanakan salat dengan khusyuk. Setelah salat, ia berkata, "Kalau saja kalian tidak menyangka bahwa aku melamakan salat karena takut mati, pasti aku akan memanjangkan dan memperbanyak lagi salat." Dua peristiwa yang terjadi pada sahabat Rasulullah saw. ini menjadi contoh betapa khusyuk dan taatnya mereka dalam melaksanakan salat, meskipun dalam keadaan yang sangat kritis.

(Sumber: Hasanul Ruzqa, *Khusyuknya Shalat {Pada Sahabat Nabi}*, dalam <https://republika.co.id/berita/q7pejt458/khusyuknya-shalat-para-sahabat-nabi> diunduh 12 Oktober 2020)

Aktivitas 3.6

Tuliskan hikmah atau pelajaran yang dapat diambil dari kisah di atas pada buku tugasmu!



Aku Pelajar Pancasila

Setelah mempelajari materi menghadirkan salat dan zikir dalam kehidupan, sebagai manusia Indonesia yang beriman dan mengamalkan Pancasila, kalian diharapkan mampu membentuk karakter yang lebih bermutu. Sebagai refleksi diri, silahkan isi tabel berikut ini dengan tanda centang (✓) sesuai dengan keadaan sebenarnya.

| No | Karakter yang Diharapkan | Mampu | Belum Mampu |
|----|---|-------|-------------|
| 1 | Melaksanakan salat tepat pada waktunya. | | |
| 2 | Berperilaku ikhlas dalam kehidupan sehari-hari. | | |
| 3 | Berperilaku sabar dalam kehidupan sehari-hari. | | |
| 4 | Menghargai waktu dengan melakukan kegiatan yang bermanfaat. | | |
| 5 | Terbiasa berzikir. | | |
| 6 | Melatih kesabaran dan menenangkan hati. | | |
| 7 | Meningkatkan ketakwaan kepada Allah Swt. | | |
| 8 | Menjauhi perbuatan yang dilarang oleh Allah Swt. | | |

Tabel 3.2
Refleksi Karakter Pancasila

Apakah kalian sudah memiliki karakter-karakter tersebut? Hal apa yang menjadi penghambat kalian untuk menjadi pribadi yang berkarakter? Sebaiknya mulailah dari diri kita sendiri, mulai dari hal kecil, dan mulai dari sekarang untuk membentuk karakter diri menjadi pribadi yang lebih berkualitas.



Diriku

Semoga kita selalu diberikan petunjuk untuk dapat mengamalkan salat lima waktu dan zikir secara konsisten sehingga dapat mencegah perbuatan keji dan munkar. Sikap konsisten ini diharapkan menjadi teladan alam kehidupan kita sebagai seorang muslim.

Aktivitas 3.7

Mari kita introspeksi diri, perilaku apa yang sudah kita lakukan berhubungan dengan materi di atas? Untuk introspeksi diri, isilah kolom berikut ini pada lembar kerja yang disediakan oleh guru!

1. Penilaian Sikap Spiritual

Nama :

Kelas :

Semester :

Petunjuk:

Berilah tanda centang (√) pada kolom “Ya” atau “Tidak” dengan jawaban yang jujur.

| No. | Pernyataan | Ya | Tidak |
|-----|--|----|-------|
| 1. | Salat tepat waktu. | | |
| 2. | Melaksanakan salat sunah. | | |
| 3. | Belajar sungguh-sungguh untuk salat khusyuk. | | |
| 4. | Berzikir setiap waktu. | | |
| 5. | Disiplin dalam belajar. | | |

Tabel 3.3

Penilaian Sikap Spiritual Bab 3

2. Penilaian Sikap Sosial

Nama :
Kelas :
Semester :

Petunjuk:

Berilah tanda ikon 😊 (setuju), 😐 (kurang setuju), atau ☹️ (tidak setuju) sesuai dengan keadaan sebenarnya.

| No. | Pernyataan | Jawaban | | |
|-----|---|---------|---|----|
| | | 😊 | 😐 | ☹️ |
| 1. | Menumbuhkan rasa persaudaraan kepada sesama. | | | |
| 2. | Membantu orang yang membutuhkan. | | | |
| 3. | Berperilaku sopan. | | | |
| 4. | Berperilaku disiplin dalam kehidupan sehari-hari. | | | |
| 5. | Tidak menyakiti perasaan orang lain. | | | |

Tabel 3.4
Penilaian Sikap Sosial Bab 3



Rajin Berlatih

I. Pilih jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D

- Orang yang melaksanakan salat semata-mata karena Allah Swt., dan berkeinginan hanya untuk menggapai keridaan-Nya, merupakan perwujudan dari salah satu sasaran tujuan melaksanakan salat, yaitu
 - Timbulnya keikhlasan
 - Timbulnya ketakwaan kepada Allah Swt.
 - Selalu mengingat-Nya
 - Adanya perasaan nyaman dan tenteram

- 
2. Ransi dari kecil sampai sekarang tidak pernah belajar mengaji sehingga ia tidak tahu arti bacaan salat. Padahal ia rajin sekali melaksanakan salat. Hukum salat yang dikerjakan olehnya adalah...
 - A. Sah
 - B. Batal
 - C. Sia-sia
 - D. Makruh
 3. Berikut ini hikmah salat fardu dalam menjalani kehidupan, kecuali...
 - A. Membiasakan disiplin
 - B. Membiasakan hidup bersosial
 - C. Mendapatkan kebahagiaan dunia
 - D. Sarana pembentukan kepribadian muslim
 4. Melaksanakan salat dengan tepat waktu banyak sekali manfaatnya. Berikut ini yang merupakan manfaat melaksanakan salat adalah...
 - A. Menambah pekerjaan yang harus dilaksanakan
 - B. Menambah kekayaan berupa harta benda
 - C. Ketenangan dalam menjalani hidup
 - D. Dihormati oleh masyarakat sekitar
 5. Perhatikan pernyataan berikut!
 - 1) Diberikan kemudahan pada segala urusan dalam pencapaian tujuan hidup.
 - 2) Menjauhkan diri dari maksiat dan penyakit hati.
 - 3) Mendekatkan diri kepada Allah Swt. dan menggapai rida-Nya.
 - 4) Mempererat silaturahmi antar sesama umat Islam.Di antara pernyataan tersebut, yang termasuk hikmah melaksanakan salat berjamaah adalah nomor...
 - A. 1
 - B. 2

- C. 3
D. 4
6. Perhatikan pernyataan berikut ini!
- 1) Mendapatkan permasalahan sepanjang hidupnya.
 - 2) Mendapatkan ketenangan hati dalam menjalani hidup.
 - 3) Meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah-Nya.
 - 4) Mendapatkan harta dan jabatan sesuai dengan keinginannya.
- Yang merupakan manfaat dari berzikir ditunjukkan nomor....
- A. 1 dan 2
B. 2 dan 3
C. 3 dan 4
D. 1 dan 4
7. Perhatikan tabel berikut ini!

| Bacaan | | Lafal | |
|--------|--------|-------|--------------------------|
| 1 | Takbir | A | <i>La ilāha illallāh</i> |
| 2 | Tasbih | B | <i>Alhamdulillāh</i> |
| 3 | Tahmid | C | <i>Subhānallāh</i> |
| 4 | Tahlil | D | <i>Allāhu Akbar</i> |

Tabel 3.5
Pasangan Bacaan dan Lafal

- Yang merupakan pasangan bacaan zikir yang benar adalah....
- A. 1-A, 2-B, 3-C, 4-D
B. 1-B, 2-C, 3-D, 4-A
C. 1-C, 2-D, 3-A, 4-B
D. 1-D, 2-C, 3-B, 4-A
8. Dalam setiap situasi dan keadaan, kita dituntut untuk selalu ingat pada Allah Swt. Hal ini berkaitan dengan pengakuan bahwa manusia itu lemah dan sangat tergantung kepada-Nya. Salah satu upaya untuk melengkapi kekurangan tersebut dapat dilakukan dengan cara....



A. Berharap belas kasihan dari orang lain

B. Meminta tolong kepada sesama

C. Berdoa kepada Allah Swt.

D. Membawa tasbih setiap waktu

9. Perhatikan pernyataan berikut ini!

1) Orang yang berhati keras, yaitu orang yang banyak bicara tapi jarang ingat kepada-Nya.

2) Orang dermawan yaitu orang yang selalu menggunakan hartanya untuk kepentingan umum.

3) Orang pelit atau *bakhil* yaitu orang yang tidak mau berbagi hartanya.

4) Orang yang *tawāḍu'* yaitu orang yang rendah hati.

Golongan yang jauh dari Allah Swt. dapat ditunjukkan oleh nomor....

A. 1 dan 2

B. 1 dan 3

C. 3 dan 4

D. 1 dan 4

10. Allah Swt memerintahkan hamba-Nya yang beriman kepada-Nya dan membenarkan Rasulullah saw untuk memperbanyak zikir kepada-Nya, baik siang maupun malam, sendiri maupun berjamaah. Hal ini dinyatakan pada....

A. Q.S. Ali 'Imrān/3: 102

B. Q.S. Ali 'Imrān/3: 112

C. Q.S. al-Aḥzāb/33: 41

D. Q.S. al-Aḥzāb/33: 31

II. Jawablah pertanyaan berikut ini!

1. Bagaimana cara meningkatkan ketakwaan kepada Allah Swt.?
2. Salat adalah sarana paling utama dalam hubungan antara manusia dengan-Nya. Salat memiliki kedudukan yang sangat penting dalam Islam. Salat adalah tiangnya agama. Mengapa salat sebagai tiang agama?
3. Kita selalu mengingat Allah swt. dengan cara melaksanakan salat. Dengan melaksanakan salat kita akan mendapatkan ketenteraman hati dan akan terjaga dari perbuatan keji dan munkar. Berikan alasan, mengapa salat dapat mencegah keji dan munkar?
4. Bagaimana sikap kalian apabila ada salah satu temanmu yang belum melaksanakan salat lima waktu?
5. Bagaimana cara berzikir sesuai dengan ketentuan?



Siap Berkreasi

1. Secara berkelompok yang terdiri atas enam orang, buatlah peta konsep hubungan salat dengan zikir!
2. Secara berkelompok yang terdiri atas enam orang, lakukan hal berikut ini.
 - a. Cari informasi atau data mengenai penjelasan makna salat dan zikir dari berbagai sumber!
 - b. Laporkan dan paparkan hasil penelusuranmu untuk dikemukakan di depan teman-temanmu!
3. Tugas individu

Buatlah karya berupa *quote* yang mengandung isi bahwa salat dan zikir dapat mencegah perbuatan keji dan munkar dalam media sosial atau media lain!



Selangkah Lebih Maju

1. Salat dan zikir sangat bermanfaat bagi kehidupan. Agar manfaat itu terasa, kita harus mengetahui ketentuan pelaksanaannya. Untuk menambah pengetahuan kalian, cari informasi dengan melakukan wawancara kepada kyai, ustaz, atau guru mengaji mengenai ketentuan salat dan zikir!
2. Salat khushyuk dapat mencegah perbuatan buruk. Tentu kalian sering mendengar kata khushyuk. Dalam Al-Qur'an dijelaskan bahwa salat itu sangat berat kecuali bagi orang yang khushyuk. Cari ayat, terjemah, dan isi kandungan ayat yang berkenaan dengan hal ini, baik dalam buku maupun sumber lainnya! Hasilnya diserahkan pada gurumu untuk diberikan penilaian.

Untaian Hikmah

Dengan zikir, seseorang dapat mengaitkan diri atau mengomunikasikan keadaannya kepada Allah Swt. Ia dapat menitipkan diri dan mengarahkan aktivitasnya kepada-Nya. Zikir dapat menenangkan hati. Tetaplah berusaha agar selalu berzikir kepada-Nya. Orang yang berdoa selalu menyebut nama Allah Swt. dan ingat kepada-Nya. Dengan ingat kepada-Nya, orang tergerak untuk melakukan perbuatan baik.